

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi mengenai simpulan dan saran hasil penelitian mengembangkan literasi informasi siswa melalui penerapan model pembelajaran *discovery learning* dalam pembelajaran IPS pada kelas VII-C di SMP Negeri 26 Bandung.

5.1 Simpulan

Simpulan yang didapatkan berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan yaitu mengembangkan keterampilan literasi informasi siswa melalui penerapan model pembelajaran *discovery learning* dalam pembelajaran IPS di kelas VII-C SMPN 26 Bandung. Adapun simpulan secara khusus dapat penulis kemukakan sebagai berikut :

Pertama, perencanaan dalam mengembangkan keterampilan literasi informasi siswa melalui penerapan model pembelajaran *discovery learning* dalam pembelajaran IPS dilakukan melalui beberapa tahapan. Selain mempersiapkan materi yang akan dipelajari peneliti juga mengkaji silabus sekaligus membuat dan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada setiap siklus dengan menerapkan model pembelajaran *discovery learning* sebagai acuan dalam pelaksanaan pembelajaran yang akan dilaksanakan disertai dengan menggunakan media *puzzle* gambar dan artikel sebagai bahan untuk mengembangkan keterampilan literasi informasi siswa melalui penerapan model pembelajaran *discovery learning* dalam pembelajaran IPS yang kemudian dituangkan ke dalam bentuk LKS yang relevan dengan materi pembelajaran serta menggunakan bahasa yang mudah difahami oleh siswa. Selain itu, perumusan instrumen dan rubrik penilaian guna menilai proses pembelajaran *discovery learning* dan keterampilan literasi informasi siswa dalam pembelajaran IPS juga dipersiapkan dengan matang.

Rahman Abdul Aziz, 2017

MENGEMBANGKAN KETERAMPILAN LITERASI INFORMASI SISWA MELALUI PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN DISCOVERY LEARNING DALAM PEMBELAJARAN IPS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Kedua, pelaksanaan dalam mengembangkan keterampilan literasi informasi siswa melalui penerapan model pembelajaran *discovery learning* dalam pembelajaran IPS dilakukan melalui empat siklus. Berdasarkan hasil penilaian dalam format penilaian keterampilan literasi informasi siswa mengalami peningkatan bertahap dalam setiap siklusnya. Persentase yang diperoleh pada siklus pertama sebesar 70% merupakan persentase yang paling rendah dibandingkan dengan tiga siklus lainnya, ini menunjukkan bahwa keterampilan literasi informasi siswa sudah baik hanya dalam persentase yang masih rendah. Selama kegiatan pembelajaran pada siklus pertama ini siswa masih belum sepenuhnya memahami bagaimana melaksanakan kegiatan belajar dengan menggunakan model pembelajaran *discovery learning* sehingga berdampak pula terhadap kegiatan literasi informasi siswa menjadi kurang kondusif. Pada siklus kedua, persentase keterampilan literasi siswa memperoleh persentase sebesar 87%, keterampilan literasi informasi siswa menunjukkan peningkatan sebesar 13%. Penerapan model pembelajaran *discovery learning* yang dipadukan dengan media pembelajaran dan strategi pembelajaran yang baik mampu meningkatkan keterampilan literasi informasi siswa menjadi lebih baik lagi daripada siklus sebelumnya. Pada siklus ketiga keterampilan literasi informasi siswa memperoleh persentase sebesar 88%, hal ini menunjukkan adanya peningkatan sebesar 1% dari siklus sebelumnya. Pada siklus keempat siswa memperoleh persentase hingga 91%, siswa mampu mencapai indikator keterampilan literasi informasi siswa yang peneliti rancang. Selama kegiatan pembelajaran siswa sudah menunjukkan kesadaran siswa bahwa keterampilan literasi informasi siswa dalam pembelajaran IPS begitu penting terutama di masa sekarang yaitu masa yang penuh dengan bertebarannya informasi.

Berdasarkan paparan di atas, dapat dilihat dengan jelas peningkatan yang dicapai siswa selama penelitian berlangsung. Pencapaian siswa terhadap indikator keterampilan literasi informasi meningkat secara bertahap dari siklus pertama hingga siklus keempat. Peningkatan tersebut

mampu diwujudkan melalui berbagai faktor, salah satunya adalah penerapan model pembelajaran *discovery learning* yang peneliti gunakan yaitu kegiatan pembelajaran yang mampu menstimulus siswa mencari sendiri informasi melalui tahapan-tahapan yang sesuai dengan kaidah dalam proses belajar *discovery learning* itu sendiri (Syah, 2004 dalam Yunus Abidin, 2014 h. 177) serta mampu menunjang terhadap indikator dari keterampilan literasi informasi siswa (Model The Big6 oleh Michael B. Eisenberg dan Robert E. Berkowitz, 1987).

Ketiga, selama kegiatan pembelajaran peneliti menemui sejumlah kendala pada saat mengimplementasikan penerapan model pembelajaran *discovery learning* ke dalam pembelajaran untuk mengembangkan keterampilan literasi informasi siswa dalam pembelajaran IPS. Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan secara umum hambatan utama yang ditemui selama melaksanakan kegiatan pembelajaran yaitu siswa sebelumnya belum pernah menggunakan model *discovery learning* sehingga pada siklus pertama siswa masih kebingungan, siswa belum sepenuhnya mau melaksanakan beberapa kegiatan belajar menggunakan model *discovery learning* dikarenakan belum percaya diri dan merasa takut salah dan kondisi kelas yang tidak kondusif ketika siswa sedang melakukan presentasi sehingga membuat konsentrasi menjadi terganggu.

Upaya mengatasi kendala yang dihadapi pada saat mengembangkan keterampilan literasi informasi siswa melalui penerapan model pembelajaran *discovery learning* dalam pembelajaran IPS. Secara umum kendala yang peneliti hadapi dapat terselesaikan dengan baik. Untuk mengatasi kendala yang terjadi seperti yang dipaparkan di atas, maka peneliti melakukan perbaikan dengan solusi yaitu guru seharusnya menjelaskan model *discovery learning* dengan jelas. Peneliti juga bisa mencari video penerapan model *discovery learning* sehingga sebelum menerapkan model tersebut siswa terlebih dahulu melihat langkah-langkah pembelajaran menggunakan model *discovery learning*. Penayangan video akan lebih memudahkan siswa untuk memahami cara kerja model

discovery learning tersebut; Guru perlu memberikan materi yang membangun rasa ingin tahu supaya mampu menstimulus siswa lalu melakukan pendekatan kepada siswa tersebut dan lebih mengarahkan siswa supaya mau mencoba mengikuti kegiatan pembelajaran; dan Pengelolaan kelas perlu diperbaiki dan kemudian dipertahankan. Guru harus lebih tegas lagi dalam mengkondisikan siswa yang tidak memperhatikan saat kegiatan pembelajaran berlangsung atau guru memberlakukan aturan bagi siswa yang melakukan kegiatan di luar kegiatan pembelajaran.

Keempat, seberapa besar peningkatan dalam mengembangkan keterampilan literasi informasi siswa melalui penerapan model pembelajaran *discovery learning* dalam pembelajaran IPS di kelas VII-C SMPN 26 Bandung dapat dilihat dari perkembangan hasil keseluruhan nilai enam indikator dari keterampilan literasi informasi siswa yaitu siswa berkeinginan untuk mencari informasi yang belum tuntas disampaikan oleh guru, siswa mengidentifikasi sebanyak mungkin masalah yang relevan dengan materi pelajaran, siswa mengatur strategi pencarian sumber informasi, siswa menghubungkan berbagai informasi yang didapat sehingga menjadi informasi yang solutif terhadap masalah yang muncul, siswa mengkomunikasikan hasil temuan informasi dan siswa membuat kesimpulan berdasarkan data informasi yang diperoleh. Seluruh aspek ini mengalami perkembangan dari siklus pertama hingga siklus keempat, bahwa aspek-aspek dari keenam indikator tadi meningkat dan berkembang dari kategori “baik” dengan persentase yang belum cukup tinggi menuju “baik” dengan persentase yang lebih meningkat lagi dari pada yang sebelumnya. Dapat terlihat dengan jelas bahwa penerapan model pembelajaran *discovery learning* dapat mengembangkan keterampilan literasi informasi siswa.

5.2 Saran

Berdasarkan pengalaman peneliti selama melaksanakan penelitian dalam mengembangkan keterampilan literasi informasi siswa melalui penerapan model pembelajaran *discovery learning* dalam pembelajaran IPS, terdapat beberapa poin yang menjadi saran peneliti bagi berbagai pihak terkait penelitian ini yang ditujukan untuk mengembangkan keterampilan literasi informasi siswa.

1. Bagi pihak sekolah

Peneliti berharap dengan penerapan model pembelajaran *discovery learning* dapat mengembangkan keterampilan literasi informasi siswa dalam pembelajaran IPS di SMPN 26 Bandung. Selain itu, sekolah juga harus mengembangkan model pembelajaran *discovery learning* dalam mata pelajaran IPS supaya keterampilan literasi informasi siswa dapat dicapai. Pihak sekolah mendukung dan memotivasi para guru untuk terus mengembangkan keterampilan literasi informasi baik dalam hal mengidentifikasi, mencari, menemukan, menganalisis, mengevaluasi dan mengkomunikasikan informasi.

2. Bagi guru

Peneliti berharap strategi pembelajaran yang digunakan dapat lebih bervariasi sehingga menjadi inspirasi untuk lebih mengembangkan model serta media pembelajaran. Bagi peserta didik, adanya penelitian mengenai keterampilan literasi informasi dalam pembelajaran IPS melalui model pembelajaran *discovery learning* dengan menggunakan media amplop bergambar dan artikel dapat menstimulasi siswa untuk lebih memahami keterampilan literasi informasi.

3. Bagi peneliti

Penelitian ini menjadi sebuah pengalaman, motivasi, tolak ukur, kerja keras dan jerih payah dalam menjalankan pendidikan di jenjang perkuliahan. Peneliti berharap agar pada penelitian selanjutnya lebih baik lagi.

Demikian simpulan dan saran yang dapat peneliti kemukakan. Semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia pada umumnya dan secara khusus dapat menjadi bahan pertimbangan sekolah dalam mengembangkan penerapan model pembelajaran *discovery learning* untuk mengembangkan keterampilan literasi informasi siswa dalam pembelajaran IPS.